

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan alat peraga atau sarana yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar serta menjadi alat perantara untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada peserta didik. Menurut (Ramadhani et al., 2022) “Media pembelajaran mengarahkan pesan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat melibatkan perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut”.

“Penggunaan media pembelajaran bertujuan agar pembelajaran dapat diterima dan dipahami dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kesuksesan belajar didukung oleh media pembelajaran, bahan ajar, tata cara pendidikan dan lainnya” pendapat oleh (Pratiwi, 2021). (Hati et al., 2024) juga menyatakan bahwa “Menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan perubahan berkembangnya zaman”.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat atau sarana esensial untuk menyampaikan materi, membantu peserta didik memahami pelajaran, dan akhirnya

mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaannya juga merupakan upaya penting guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran.

b. Karakteristik Media Pembelajaran

Karakteristik media pembelajaran adalah sifat atau ciri khas yang dimiliki oleh suatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Karakteristik tersebut sangat penting untuk dipertimbangkan dalam memilih, menggunakan, maupun mengembangkan suatu media pembelajaran agar proses pembelajaran efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut (Kuswoyo & Hermawan, 2022) “secara umum media pembelajaran memiliki karakteristik di antaranya:

- 1) Media dapat menarik minat dan perhatian peserta didik
- 2) Media dapat menyampaikan banyak pesan harapan
- 3) Media dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis
- 4) Dibayarkan sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik
- 5) Media mengandung nilai dan moral
- 6) Media ditata sesuai dengan perkembangan teknologi informasi di era globalisasi
- 7) Media menggunakan pembelajaran nyata”.

Setelah mengetahui karakteristik media pembelajaran. Maka dapat disimpulkan, karakteristik media pembelajaran yang baik adalah media sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran, serta berkaitan dengan materi agar proses pembelajaran menjadi efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat merupakan segala sesuatu yang memberikan keuntungan atau nilai positif bagi seseorang atau sesuatu. Menurut (Wulandari et al., 2023) “Manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien”.

Menurut (Fadjarajani & Indrianeu, 2020) “media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat dalam mempertinggi proses belajar peserta didik antara lain:

- 1) Menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran
- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain”.

Setiap media pembelajaran memiliki manfaat masing-masing. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media

pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi dan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran saat ini tidak lagi terbatas pada buku dan papan tulis guru memiliki banyak pilihan media lain berkat perkembangan zaman. Menurut (Fadilah et al., 2023) “ada tiga jenis media, contohnya media visual, media audio, media audio visual”.

1) Media visual

Sebagai bentuk media, media visual menyajikan gambar, baik yang nyata maupun representasi, yang dapat diakses dan diinterpretasikan langsung oleh pengguna melalui indera penglihatan. “Beberapa variasi media pembelajaran meliputi media visual yang merujuk pada media yang hanya dapat diapresiasi secara visual, seperti gambar, poster, dan elemen lain yang hanya dapat dinikmati melalui penglihatan tanpa pergerakan atau suara” (Titin et al., 2023).

2) Media audio

Menurut (Miftah, 2013) “Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media seperti radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain”.

3) Media audio visual

“Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam satu proses media ini merupakan media pengajaran bahasa yang paling lengkap karena melibatkan dua indera sekaligus. Contoh media seperti TV, film, video, dan lain-lain” (Zuhra et al., 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan ada berbagai jenis media pembelajaran. Media tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, jenis-jenis media pembelajaran tersebut yaitu media visual, media audio, dan media audio visual.

e. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran menjadi tugas bagi seorang guru yang ingin memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Kriteria memilih media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat mensukseskan pemanfaatan media pembelajaran.

Menurut (Hilman & Dewi, 2021) mengemukakan “7 kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Tujuan intruksional yang ingin dicapai
- 2) Karakteristik peserta didik
- 3) Jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio atau visual), keadaan latar atau lingkungan, dan gerak atau diam
- 4) Ketersediaan sumber setempat
- 5) Apakah media siap pakai atukah media rancang

- 6) Kepraktisan dan ketahanan media
- 7) Efektifitas biaya dalam jangka waktu panjang”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan, keberhasilan pengembangan media pembelajaran terdapat peran guru saat merancang proses pembelajaran serta memilih media yang akan digunakan. Oleh karena itu, guru harus mengetahui kriteria dalam memilih media pembelajaran.

2. Media Kotak Norma

Media kotak norma merupakan media yang berbahan dasar kayu triplek berbentuk *box* atau kotak yang berisi materi serta permainan yang dapat digunakan oleh peserta didik. Media tersebut tidak jauh beda dengan kotak pintar atau *smart box*. Menurut (Basori, 2020) “media kotak pintar adalah sebuah alat atau media yang berbentuk kotak didalamnya diisi dengan gambar dan juga kata-kata yang digunakan oleh guru dalam menyampaaikan materi pembelajaran untuk dapat menarik perhatian anak dalam pembelajaran”.

(Sukaryanti et al., 2023) juga menyatakan bahwa “media smart box dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena tampilan gambar dan warnanya serta melibatkan anak untuk menggunakannya secara langsung”.

Berasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan dengan adanya media kotak pintar atau *smart box* diharapkan peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

3. Norma

Materi norma merupakan salah satu materi yang terdapat di pelajaran Pendidikan Pancasila. Materi tersebut membahas mengenai sebuah aturan yang harus diterapkan agar membentuk suatu kehidupan yang rukun. Menurut (Sukmawati, 2022) “Norma adalah seperangkat aturan berupa perintah atau larangan yang dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama. Norma bersifat nyata, tegas, dan jelas. Pelanggar norma akan diberi hukuman (sanksi) tertentu”.

Menurut (Sa'odah et al., 2020) “pengenalan norma pada peserta didik kelas dasar adalah hal yang sangat penting diperhatikan, karena pada anak usia tersebut pembentukan karakter dapat dibentuk dengan mudah”. Dengan pembelajaran PPKn di SD peserta didik diajarkan berbagai norma-norma yang penting untuk pedoman atau aturan untuk kehidupannya. Adapun norma yang bisa diterapkan:

1) **Norma agama**

Norma agama merupakan aturan perilaku yang berasal dari ajaran/kepercayaan agama. Aturan ini mencakup perintah, anjuran, serta larangan.

2) **Norma kesopanan**

Norma kesopanan adalah keseluruhan aturan bertingkah laku dalam masyarakat. Aturan tersebut timbul dalam pergaulan masyarakat.

3) **Norma kesusilaan**

Norma kesusilaan adalah aturan bertingkah laku manusia yang berdasarkan hati nurani. Susila artinya baik budi bahasanya, beradab, atau sopan.

4) **Norma hukum**

Norma hukum didasarkan sepenuhnya pada undang-undang. Norma hukum dibuat oleh pemerintah, fungsinya agar tidak terjadi kekacauan di masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa norma merupakan aspek esensial bagi peserta didik saat ini. Melalui penerapan norma, ada harapan besar untuk membentuk pribadi yang berkarakter baik, mampu menghargai, dan senantiasa menghormati sesama.

4. **Pembelajaran Pendidikan Pancasila**

a. **Pengertian Pembelajaran Pendidikan Pancasila**

Pendidikan Pancasila atau yang dulu dikenal dengan PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar. Pentingnya Pendidikan Pancasila pada sekolah dasar dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam hal pengetahuan, kepribadian, serta keahlian yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Menurut (Rudiawan & Asmaroini, 2022) “pendidikan kewarganegaraan ialah bagian penting dari kurikulum sekolah dasar. Keterampilan pendidikan kewarganegaraan yang baik berfungsi sebagai dasar bagi peserta didik untuk membangun kemampuan

berpikir kritis, komunikasi, dan belajar di berbagai bidang akademik”.

Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat penting diterapkan pada peserta didik sekolah dasar, agar peserta didik memahami keterampilan pendidikan kewarganegaraan yang diperlukan.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada sekolah dasar memiliki tujuan agar peserta didik mampu memahami, menjelaskan, serta menerapkan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Menurut Depdiknas “tujuan pembelajaran PKn atau Pendidikan Pancasila adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan
- 2) Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain”

5. Karakteristik Peserta Didik

Salah satu hal penting yang dilakukan oleh guru saat mengajar adalah memahami karakteristik beragam peserta didik, seperti gaya belajar, perkembangan emosi, motivasi, dan perkembangan motorik

mereka. Pemahaman ini krusial agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Sependapat dengan (Estari, 2020) bahwa “karakteristik peserta didik masing-masing berbeda-beda, guru perlu memahami karakteristik awal sehingga ia dapat dengan mudah untuk mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk juga pemilihan strategi dalam menata pengajaran, sehingga komponen pengajaran dapat sesuai dengan karakteristik peserta didik dan akhirnya pembelajaran tersebut dapat lebih bermakna”.



B. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dan sebagai acuan atau perbandingan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian tersebut yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan

Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Ridiyanto dan Sutrisna Wibawa (2024) “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif <i>Flipbook</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian pengembangan media visual. 2. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila. 3. Materi yang digunakan yaitu norma. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan jenjang kelas penelitian. 2. Penelitian terdahulu mengembangkan media <i>flipbook</i>.
Rianda, Asmayani Salimi, Dyoty Auliya Vilda Ghasya (2024) “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Macromedia Flash 8</i> Pendidikan Pancasila Materi Norma dalam Kehidupanku Pada Kelas V SD Negeri 03 Pontianak Kota”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian pengembangan media. 2. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila. 3. Materi yang digunakan yaitu norma. 4. Jenjang kelas V. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian. 2. Penelitian terdahulu mengembangkan media berbasis <i>macromedia flash 8</i>.
Yuni Herawati, Ilmawati Fahmi Imron, Karimatus Saidah (2024) “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif “Norma” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Materi “Norma dan Aturan Dalam Kehidupan Sehari-hari” di SDN Gayam 3 Kediri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian pengembangan media. 2. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila. 3. Materi yang digunakan yaitu norma. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan jenjang kelas penelitian 2. Penelitian terdahulu mengembangkan multimedia interaktif.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

